

## Pengaruh Penerapan Metode Diskusi oleh guru PAK terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Siatas Barita Tahun Pembelajaran 2022/2023

Christina Dhea Simamora

Prodi Pendidikan Agama Kristen, Institut Agama Kristen Negeri Tarutung.

**Abstract:** *The aim of this research is to determine the effect of applying the Discussion Method by PAK teachers on the Learning Motivation of Class VIII Students at SMP Negeri 1 Siatas Barita T.P 2022/2023. The method used in this research is a quantitative research method. The population is all 146 students of class VIII of SMP Negeri 1 Siatas Barita who are Christians. The sample was taken from 30% of 146 class VIII students at SMP Negeri 1 Siatas Barita, namely 43 people. Data was collected using a positive closed questionnaire with 32 items. The results of data analysis show that there is a positive and significant influence of the application of the Discussion Method by PAK teachers on the Learning Motivation of class VIII students at SMP Negeri 1 Siatas Barita T.P 2022/2023 1) Test the analysis requirements: a) positive relationship test obtained by the value  $r_{xy} = 0.462 > r_{table} (\alpha=0.05, n=43) = 0.301$ , thus it is known that there is a positive relationship between variable  $n-2=41=2.021$ , thus there is a significant relationship between variable X and variable Y. c) Test the effect of regression determination ( $r^2$ ) = 21.34%. 2) Influence test: Regression equation test, obtained regression equation  $\hat{Y}=16.30+0.28X$ . Thus  $H_a$  is accepted and  $H_0$  is rejected. This research concludes that there is a positive and significant influence of the application of the Discussion Method by PAK teachers on the Learning Motivation of Class VIII Students at SMP Negeri 1 Siatas Barita T.P 2022/2023 amounting to 21.34%.*

**Keywords:** *Discussion Method, Learning Motivation.*

**Abstrak:** Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan Metode Diskusi oleh guru PAK Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Siatas Barita T.P 2022/2023. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian Kuantitatif. Populasi adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Siatas Barita yang beragama Kristen berjumlah 146 orang. Sampel diambil 30% dari 146 Siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Siatas Barita yaitu 43 orang. Data dikumpulkan dengan angket tertutup positif sebanyak 32 item. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan penerapan Metode Diskusi oleh guru PAK terhadap Motivasi Belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Siatas Barita T.P 2022/2023 1) Uji persyaratan analisis: a) uji hubungan yang positif diperoleh nilai  $r_{xy} = 0,462 > r_{tabel} (\alpha=0,05, n=43) = 0,301$  dengan demikian diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y. b) Uji hubungan yang signifikan diperoleh nilai  $t_{hitung} = 3,761 > t_{tabel} (\alpha=0,05, dk=n-2=41)=2,021$  dengan demikian terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y. c) Uji pengaruh determinasi regresi ( $r^2$ ) = 21,34%. 2) Uji pengaruh: Uji persamaan regresi, diperoleh persamaan regresi  $\hat{Y} = 16,30 + 0,28X$  Dengan demikian  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Penerapan Metode Diskusi oleh guru PAK terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Siatas Barita T.P 2022/2023 sebesar 21,34%.

**Kata Kunci:** Metode Diskusi, Motivasi Belajar

## **PENDAHULUAN**

Proses belajar mengajar merupakan bagian pokok dari keseluruhan proses pendidikan di sekolah, karena pendidikan merupakan suatu usaha atau proses untuk meningkatkan kualitas manusia dengan jalan membina potensi pribadi, baik secara rohani (piker, karya, cipta rasa, dan hati nurani) maupun secara jasmani (panca indera dan keterampilan). Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal. Akan tetapi menjadi guru bukan hanya mengajar dan mendidik tetapi juga bersedia menjadi pengajar setia sepanjang hayat sesuai panggilan Allah selaku seorang guru Pendidikan Agama Kristen dimana melaksanakan jabatan yang dimiliki untuk kemuliaan bagi Allah.

Guru menempatkan posisi dan peran penting dalam pendidikan, sehingga guru harus hadir sebagai pengajar yang mengadakan proses pembelajaran dengan menggunakan metode yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Motivasi merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, karena peserta didik akan belajar dengan sungguh-sungguh apabila memiliki motivasi yang tinggi.

Lalu cara untuk mendorongnya adalah dengan cara memberikan motivasi sehingga para siswa terus semangat dalam proses belajar. Berhasil tidaknya proses pembelajaran di lihat juga dari motivasi belajar dalam diri siswa dan juga tergantung dari faktor – faktor dan kondisi – kondisi yang mendukung proses pendidikan pembentukan perilaku disiplin belajar siswa. Faktor dan kondisi yang mendukung proses pembentukan perilaku disiplin belajar siswa yakni faktor eksterinsik dan interinsik. Faktor eksterinsik diantaranya adalah pola asuh orangtua, pendampingan pendidik dan masyarakat dalam lingkungan dimana tumbuh kembang peserta didik dan budaya sekolah. Sedangkan faktor intrinsik di antaranya yakni motivasi belajar siswa.

Sejalan dengan pendapat Slameto menyatakan bahwa faktor – faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar pendidikan agama kristen siswa dapat berasal dari dalam diri siswa maupun dari luar dirinya. Motivasi atau dorongan dari dalam diri siswa dapat terjadi karena adanya faktor psikologi yaitu adanya intelegensi yang tinggi, perhatian, minat, dan bakat.

Maka dari itu dalam meningkatkan motivasi belajar siswa peran guru sangatlah di butuhkan melalui proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru, dan guru di harapkan mampu menguasai metode. Salah satunya adalah metode diskusi. Metode diskusi merupakan alat yang digunakan oleh guru untuk mengkomunikasikan pengetahuan, ide, dan ke benaran.

Oleh karena itu, salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan agar pembelajaran berjalan dengan baik yaitu terjadinya feedback antara guru dengan siswa adalah metode diskusi kelas. Metode ini dipandang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa melalui cara belajar siswa dengan memecahkan suatu kasus yang dilakukan oleh dua atau lebih siswa yang saling berinteraksi.

Diskusi merupakan situasi dimana guru dan para siswa, atau antara siswa dengan siswa yang lain berbincang satu sama lain, dan berbagai gagasan dan pendapat mereka. Metode pembelajaran diskusi merupakan cara efektif untuk mengukur pengetahuan, keterampilan, dan kreatifitas siswa dalam menerima materi sehingga mereka aktif dan interaktif dalam pembelajaran, guru berperan sebagai patner yang memberikan gagasan bagi siwa dimana guru membiarkan siswa mengeluarkan pendapat dan akan membantu ketika terjadi kesulitan dalam pemecahan masalah dan proses diskusi.

Hamdayana Jumanta mengatakan bahwa tujuan metode diskusi adalah memotivasi atau memberi stimulasi kepada siswa agar berpikir kritis, mengeluarkan pendapatnya serta menyumbangkan pikiran-pikirannya dan mengambil suatu jawaban aktual atau satu rangkaian jaawaban yang didasarkan atas pertimbangan yang seksama. Penggunaan metode diskusi di dalam proses belajar mengajar dapat memberikan kesempatan kepada murid untuk ikut memberikan tanggapan di kelas melalui pertanyaan – pertanyaan yang di berikan oleh kelompok lain.

Hal ini lah yang tergambar saat berlangsungnya proses pembelajaran pendidikan agama kristen di SMP N 1 SIATAS BARITA. Saat berlangsungnya proses pembelajaran PAK para peserta didik cenderung bersikap pasif, tidak memiliki inisiatif untuk bertanya bahkan ketika diminta pendapatnya oleh guru pun mereka cenderung memilih berdiam diri. Jika pun mereka harus berbicara , mereka justru lebih cenderung memilih berdiskusi bersama teman – temannya dan tidak memperhatikan penjelasan guru saat pembelajaran PAK sedang berlangsung.

Berdasarkan hasil pengamatan dilapangan pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung , terdapat beberapa kondisi yang menunjukkan bahwa siswa kurang memiliki motivasi belajar terlebih pembelajaran pendidikan agama kristen. Terlihat dari kurangnya konsentrasi dalam belajar, kurang mau melaksanakan amanat atau aturan guru, kurang tertarik pada mata pelajaran yang di ajarkan dan juga siswa kurang antusias ketika proses pemebelajaran berlangsung dan bahkan ada siswa yang mengantuk.

Kondisi ini memberikan tantangan tersendiri bagi guru PAK dalam memikirkan dan menentukan metode pembelajaran yang tepat yang dapat membangkitkan motivasi para peserta didik agar mereka dapat berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran PAK. Mencermati fakta

terkait rendahnya motivasi belajar para peserta didik di SMP N 1 SIATAS BARITA dalam mengikuti proses pembelajaran PAK dan serta mencermati metode pembelajaran dan motivasi terhadap keberhasilan siswa sebagaimana di uraikan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengkaji khusus tentang pengaruh penerapan metode diskusi terhadap motivasi belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas, maka dari itu disinilah penulis tertarik untuk membahas dan melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penerapan Metode Diskusi Oleh Guru PAK Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Siatas Barita tahun pembelajaran 2022/2023.”

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **Pengertian Motivasi**

Motivasi belajar adalah jantung kegiatan belajar, suatu pendorong yang membuat seseorang belajar. Keras atau tidaknya usaha belajar yang dilakukan siswa bergantung kepada besar tidaknya motivasi belajar itu. Demi suksesnya belajar, motivasi belajar itu haruslah kuat” (Hutabarat 1995:25).

“Motivasi belajar adalah merupakan factor psikis yang bersifat non-intelektual. Peranannya yang khas adalah dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar. Siswa yang memiliki motivasi kuat, akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar” (Sardiman 2014:75)

Jadi penulis menyimpulkan bahwa motivasi belajar merupakan jantung kegiatan belajar itu sendiri dan menjadi daya penggerak di dalam diri anak, yang dapat menimbulkan kegiatan belajar anak tersebut, baik itu daya penggeraknya dari dalam diri si anak, maupun dari luar dirinya.

### **Pengertian Pendidikan Agama Kristen (PAK)**

Menurut Campbell Wyckoff yang dikutip Kristianto (2008:4) bahwa “PAK adalah pendidikan yang menyadarkan setiap orang akan Allah dan kasih-Nya dalam Yesus Kristus, agar mereka mengetahui diri mereka yang sebenarnya, keadaannya, bertumbuh sebagai anak Allah dalam persekutuan Kristen, memenuhi panggilan bersama sebagai murid Yesus di dunia dan tetap percaya pada pengharapan Kristen.”

Selanjutnya, Menurut Enklaar & Homrighausen (2009:26) mengemukakan bahwa “Inilah arti yang sedalam-dalamnya dari PAK, bahwa dengan menerima pendidikan itu, segala pelajar, muda dan tua, memasuki persekutuan iman yang hidup dengan Tuhan sendiri, dan oleh dan dalam Dia mereka terhisab pula pada persekutuan jemaat-Nya yang mengakui dan memperlakukan nama-Nya disegala waktu dan tempat.”

Jadi penulis menyimpulkan bahwa motivasi belajar Pendidikan Agama Kristen (PAK) adalah jantung kegiatan belajar siswa untuk lebih ingin mengenal Allah dalam Yesus Kristus dan firman-Nya, sekaligus menjadi daya pengerak dalam diri anak didik tersebut sehingga kegiatan belajarnya dalam Pendidikan Agama Kristen semakin meningkat terkhusus dalam imannya kepada Yesus Kristus.

### **Pengertian Metode Pembelajaran**

Menurut Yamin (2013 : 152) mengemukakan metode pembelajaran merupakan cara melakukan atau menyajikan, menguraikan, memberi contoh, dan memberi latihan isi pelajaran kepada siswa untuk mencapai tujuan tertentu.

Demikian juga menurut Sanjaya ( 2017 : 145 ) mengatakan bahwa metode pembelajaran adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal.

Dari beberapa pandangan para ahli di atas maka penulis berpendapat bahwa metode pembelajaran adalah cara atau teknik penyajian yang akan digunakan guru untuk menyajikan pelajaran supaya tercapai tujuan yang telah disusun.

### **Pengertian Metode Diskusi**

Menurut Sagala ( 2017: 208) metode diskusi adalah percakapan ilmiah yang responsif berisikan pertukaran pendapat yang dijalin dengan pertanyaan-pertanyaan problematis pemunculan ide-ide ataupun pendapat dilakukan oleh beberapa orang yang tergabung dalam kelompok itu yang diarahkan untuk memperoleh pemecahan masalahnya dan untuk mencari kebenaran

Kemudian Menurut Abdul (2013: 200) bahwa metode diskusi adalah pembelajaran yang menghadapkan siswa pada suatu permasalahan yang bertujuan untuk memecahkan suatu permasalahan, menjawab pertanyaan, menambah dan memahami pengetahuan siswa serta untuk membuat suatu keputusan.

Dari beberapa pandangan para ahli di atas penulis berpendapat bahwa Metode diskusi adalah percakapan ilmiah yang responsif dimana guru memberi kesempatan kepada siswanya untuk memecahkan masalah upaya mendapatkan pengertian bersama yang lebih jelas dan lebih teliti.

## **Peran Guru dalam Diskusi**

Berbicara peran guru dalam metode diskusi, Ali (2014 : 83) mengemukakan peran guru dalam diskusi pada umumnya adalah sebagai berikut:

- a. Pengatur jalannya diskusi yakni : 1) menunjukkan pertanyaan kepada siswa, 2) Menjaga ketertiban pembicaraan, 3) Memberi rangsangan kepada siswa untuk berpendapat, 4) memperjelas suatu pendapat yang dikemukakan.
- b. Sebagai dinding penangkis. Yakni menerima dan menyebarkan pertanyaan/pendapat kepada seluruh peserta.
- c. Sebagai penunjuk jalan. Yakni memberikan pengarahan tentang tatacara diskusi

## **Kerangka Pemikiran**

Motivasi merupakan suatu dorongan dan kekuatan dalam diri siswa untuk mencapai tujuan tertentu yang ingin dicapainya dengan usaha sadar. Dalam kegiatan belajar, motivasi tentu sangat diperlukan, sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tidak akan mungkin melakukan kegiatan belajar yang baik . Motivasi juga salah satu faktor yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, karena peserta didik akan belajar dengan sungguh-sungguh apabila memiliki motivasi yang tinggi, Untuk mencapai keberhasilan dalam sebuah pembelajaran, siswa harus terus didorong untuk mencapai kesuksesan tersebut. Disinilah peran guru sangat diperlukan dan sangat penting dalam pendidikan , sehingga guru harus hadir sebagai pengajar yang mengadakan proses pembelajaran dengan menggunakan metode yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Oleh karena itu, salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan agar pembelajaran berjalan dengan baik yaitu terjadinya feedback antara guru dengan siswa adalah metode diskusi kelas. Metode ini dipandang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa melalui cara belajar siswa dengan memecahkan suatu kasus yang dilakukan oleh dua atau lebih siswa yang saling berinteraksi. Diskusi kelas merupakan salah satu bagian penting dalam proses pembelajaran yakni interaksi antara guru dengan siswa dan siswa dengan siswa dalam proses pembelajaran sangat ditentukan oleh bagaimana proses diskusi kelas dioptimalisasi. Dengan diskusi kelas ini Guru dapat mengubah beberapa pola komunikasi yang tidak produktif yang menjadi ciri kebanyakan proses pembelajaran dalam kelas pada saat-saat ini.

Diskusi merupakan situasi dimana guru dan para siswa, atau antara siswa dengan siswa yang lain berbincang satu sama lain, dan berbagai gagasan dan pendapat mereka. Metode pembelajaran diskusi merupakan cara efektif untuk mengukur pengetahuan, keterampilan, dan kreatifitas siswa dalam menerima materi sehingga mereka aktif dan interaktif dalam

pembelajaran, guru berperan sebagai patner yang memberikan gagasan bagi siwa dimana guru membiarkan siswa mengeluarkan pendapat dan akan membantu ketika terjadi kesulitan dalam pemecahan masalah dan proses diskusi. Diskusi sangat efektif untuk mengembangkan proses berpikir siswa, memupuk mental, mengembangkan sikap diri, dan proses mempertingkatkan motivasi belajar.

### **Hipotesa Penelitian**

Hipotesa penelitian merupakan jawaban sementara dari suatu penelitian yang harus di uji kebenarannya. Sehubungan dengan itu, Arikunto (2007:62) mengemukakan “hipotesa adalah sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti data yang terkumpul.” Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesa merupakan jawaban sementara seorang peneliti terhadap suatu masalah yang di teliti dimana harus dibuktikan.

Dengan demikian, berdasarkan uraian- uraian yang telah di kemukakan terrdahulu maka penulis membuat hipotesa penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan pembelajaran metode diskusi terhadap motivasi belajar siswa di kelas VIII SMP Negeri 1 Siatas Barita tahun pembelajaran 2022/2023

### **METODOLOGI PENELITIAN**

Ditinjau dari jenis datanya metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2012:2) “metode penelitian adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu dengan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitan, analisis data bersifat statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Adapun jenis pendekatan dalam penelitian ini adalah deskriptif dan inferensial. Selanjutnya, Sugiyono (2012:148) mengemukakan bahwa statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Sementara, statistik inferensial atau statistik induktif adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.

## **HASIL PENELITIAN**

### **Uji Hipotesa**

Menurut Sugiono dalam pengujian hipotesis deskriptif bahwa bila harga  $t_{hitung}$  berada pada daerah penerimaan  $h_0$  terletak diantara pada tabel maka  $h_0$  diterima dan  $h_a$  ditolak. Dengan demikian bila harga  $t_{hitung} \leq$  harga  $t_{tabel}$  maka  $h_0$  diterima (**Sugiono 2010:97**). Adapun rumusan hipotesis untuk regresi linier sederhana adalah:

$H_0 : \beta=0$ , Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Penerapan Metode Diskusi oleh guru PAK terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Siatas Barita Tahun Pembelajaran 2022/2023.

$H_a : \beta \neq 0$ , Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Penerapan Metode Diskusi oleh guru PAK terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Siatas Barita Tahun Pembelajaran 2022/2023.

Dari hasil uji hubungan positif di atas diperoleh  $r_{hitung} > r_{tabel (n=43)}$  yaitu  $0,462 > 0,301$  dan dari hasil uji signifikansi diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3,761 > 2,021$ . Dari nilai tersebut dapat ditentukan hipotesis penelitian apakah diterima atau ditolak. Maka dari ketentuan di atas maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Penerapan Metode Diskusi oleh guru PAK terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Siatas Barita Tahun Pembelajaran 2022/2023.

### **Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Siatas Barita Tahun Pembelajaran 2022/2023, maka pembahasan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Dari pendistribusian hasil jawaban siswa Metode Diskusi terhadap Motivasi Belajar semakin meningkat. Adapun hal yang dilakukan guru dalam proses belajar adalah guru membuat langkah persiapan, pelaksanaan diskusi dan menutup diskusi. Maka dengan Metode diskusi dapat meningkatkan Motivasi belajar siswa yang ditunjukkan dengan adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita – cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, adanya keinginan yang menarik dalam belajar.

Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh dari nilai  $r_{hitung} = 0,462$  dibandingkan dengan nilai  $r_{tabel}$  untuk kesalahan 5% dan interval kepercayaan (IK) =  $100\% - 5\% = 95\%$  dan untuk  $n = 43$  yaitu  $0,301$ . Diperoleh perbandingan  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , yaitu  $0,462 > 0,301$ . Dengan demikian

diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu hubungan yang positif antara Metode Diskusi oleh guru PAK terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Siatas Barita Tahun Pembelajaran 2022/2023.

Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh dari nilai  $t_{hitung} = 3,761$  dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  untuk kesalahan 5% dan  $n-2 = 41$  yaitu 2,021. Diperoleh perbandingan  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $3,761 > 2,021$ . Dengan demikian diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y yaitu hubungan yang signifikan antara Metode Diskusi oleh guru PAK terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Siatas Barita Tahun Pembelajaran 2022/2023.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

#### **A. Kesimpulan Berdasarkan Teori**

1. Metode diskusi adalah percakapan ilmiah yang responsif dimana guru memberi kesempatan kepada siswanya untuk memecahkan masalah upaya mendapatkan pengertian bersama yang lebih jelas dan lebih teliti.
2. Motivasi Belajar merupakan jantung kegiatan belajar itu sendiri dan menjadi daya penggerak di dalam diri anak, yang dapat menimbulkan kegiatan belajar anak tersebut, baik itu daya penggerakannya dari dalam diri si anak, maupun dari luar dirinya.

#### **B. Kesimpulan Berdasarkan Hasil Penelitian**

Dari hasil penelitian maka diketahui bahwa dari uji hipotesa diperoleh nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yaitu  $0,462 > 0,301$  dan diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3,761 > 2,021$  maka hipotesa penelitian diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Penerapan Metode Diskusi oleh guru PAK terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Siatas Barita Tahun Pembelajaran 2022/2023 sebesar 32,71%”

#### **C. Kesimpulan Akhir**

Berdasarkan teoritis dan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan adanya Penerapan Metode Diskusi oleh guru PAK dapat meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Siatas Barita Tahun Pembelajaran 2022/2023.

## **Saran**

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberi saran kepada:

### **1. Guru PAK**

Guru hendaknya menerapkan kualitas dalam menerapkan metode diskusi sehingga dapat meningkatnya motivasi belajar siswa dengan menerapkan indikator-indikator metode diskusi tersebut diantaranya Langkah persiapan yaitu merumuskan tujuan dan masalah yang akan dijadikan topik diskusi, menyiapkan sarana-prasarana yang diperlukan, guru memberikan pengarahan, membentuk peranan setiap peserta didik. Kemudian Langkah pelaksanaan yaitu menciptakan suasana yang kondusif, melaksanakan diskusi sesuai dengan aturan main yang ditetapkan, berikan kesempatan secara merata kepada peserta didik untuk mengeluarkan idenya, mengendalikan pembicaraan pada pokok persoalan, sesuaikan dengan waktu yang tersedia, dan guru tidak mendominasi diskusi. Dan terakhir langkah penutup yaitu membuat kesimpulan dari apa yang telah dilaksanakan, dan me-review jalannya diskusi.

Sesuai dengan item yang memiliki nilai bobot tertinggi tentang Metode Diskusi yaitu perumusan dan tujuan masalah yang dipaparkan oleh guru. Melalui indikator tersebut maka guru diharapkan membuat perumusan dan tujuan masalah yang menjadi topik diskusi dengan baik dan sesuai dengan ketertarikan siswa.

Sesuai dengan item yang memiliki nilai bobot tertinggi tentang Motivasi Belajar yaitu adanya harapan dan cita-cita masa depan. Melalui indikator tersebut maka siswa diharapkan dapat mengikuti dan melaksanakan proses belajar melalui diskusi dengan giat karena mempunyai harapan dan cita-cita di masa depan.

### **2. Peneliti selanjutnya**

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang motivasi belajar siswa disarankan untuk mengkaji dengan menggunakan variabel lain yang mempengaruhi motivasi belajar siswa. Dan juga yang ingin meneliti pengaruh lain dari metode diskusi masalah ini supaya menghubungkannya dengan variabel lain karena tidak menutup kemungkinan berpengaruh kepada hal-hal lainnya yang berhubungan dengan diri siswa seperti halnya hasil belajar siswa atau minat belajar siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharmisi. 2010. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dimiyati, Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Jumanta, Hamdayana. 2017. *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*. Jakarta: Bumi Aksara
- Kristanto, Paulus Lilik. 2008. *Prinsip & Praktik Pendidikan Agama Kristen*. Yogyakarta: ANDI
- Mulyasa .2009.*Menjadi Guru Profesional*.Bandung.PT Remaja Rosdakarya
- Nasution.1995. *Didaktik Asas-asas Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT.Raja Grafindo persada
- Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rhineka Cipta
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suryosubroto. 2013. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Bandung
- Uno , Hamzah.2010.*Teori Motivasi & Pengukurannya*.Jakarta.PT Bumi Aksara